



KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 23 Juli 2020

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlio



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	8	4	3	3
PMI Sleman	(0274) 869909	1	3	7	1
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	3	5	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	8	12	17	11
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	10	2	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING



Kamis, 23 Juli 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Peresmian Patung Tino Sidin menandai rangkaian Peringatan Sewindu UUK DIY di Grhatama Pustaka.

UTAMAKAN PROTOKOL KESEHATAN Sosialisasi Jalan Tol Yogya-Bawen Dimulai

YOGYA (KR) - Sosialisasi dengan mengedepankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pembangunan jalan tol ruas Yogyakarta-Bawen sudah dimulai saat ini.

Pembangunan jalan tol di DIY tersebut dinilai sangat penting terutama menjaga keberlanjutan pertumbuhan perekonomian di DIY yang tengah tertekan akibat dampak pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY Krido Suprayitno mengatakan sosialisasi jalan tol Yogya-Bawen dimulai dari Desa Tambakrejo. Hal itu dilakukan karena Desa Tambakrejo menjadi lokasi pertama untuk masuk di wilayah DIY. Mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, sosialisasi dilakukan dengan mengedepankan protokol kesehatan. Tidak hanya itu, untuk

mengantisipasi adanya kerumunan kegiatan dilakukan berjenjang misalnya mengundang para perangkat dan lembaga desa. Adapun untuk jumlah personel yang menjadi audiens dibatasi maksimal 50 orang, begitu pula untuk waktunya akan menggunakan pendekatan model Bimtek.

"Keberadaan perangkat desa dan lembaga desa memiliki peran penting untuk ikut mensosialisasikan Tol Yogya-Bawen. Di mana dalam sosialisasi tersebut petanya definitif. Karena kemungkinan ada penyesuaian, misalnya melewati sumber mata air atau heritage akan dilakukan edukasi se-

cara riil. Meski begitu, kami memastikan bahwa lahan tersebut bukan, Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)," kata Krido Suprayitno.

Diungkapkan, adanya pandemi Covid-19 menuntut pihaknya harus menyiapkan strategi khusus. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung misalnya melalui media massa, lewat zoom dan tatap muka. Bahkan supaya efektif dan hasilnya maksimal, ada kemungkinan sosialisasi dipadatkan, sehingga peran perangkat desa jadi penting.

Sementara itu, sekretaris daerah (Sekda) Sleman Hardo Kiswoyo mengungkapkan, pihaknya siap mendukung penuh dan menyukseskan pembangunan jalan

Tol Yogya-Bawen. Adapun bentuknya dengan mengikuti arahan dari pemerintah provinsi dan pusat. Mengingat saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, semua tahapan dalam pembangunan jalan tol harus mengedepankan protokol kesehatan.

"Prinsipnya kami siap mendukung dan mensukseskan semua tahapan pembangunan jalan tol. Semua dikondisikan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Karena bagaimanapun juga reputasi DIY harus tetap dijaga sebagai lima besar terbaik penanganan Covid-19," terang Hardo.

Seperti diketahui trase Yogya-Bawen akan melewati setidaknya tujuh desa di tiga kecamatan, yakni Gamping, Seyegan dan Tempel. (Ira/Ria)-o

Patung Tino Sidin di Grhatama Pustaka

YOGYA (KR) - Peresmian patung Tino Sidin karya pematung Yusman menandai Pembukaan Seri Sarasehan & Diskusi Yogya Semesta, Selasa (21/7) malam di Grhatama Pustaka.

Acara ini dalam rangkaian Peringatan Sewindu UUK DIY yang akan digelar 31 Agustus-30 September 2020 dengan dimotori pameran patung, relief, dan lukis.

"Patung mengenang jasa Tino Sidin, tokoh seniman dan pendidik dari Yogya yang telah mengajarkan anak-anak melukis dengan sederhana dan gembira dari garis lurus dan lengkung," tutur Ketua Panitia Tazbir Abdullah SH MHum saat peresmian.

Peresmian dibuka dengan pembacaan puisi oleh Sigit Sugito dihadiri Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) DIY Monika Nur Lastiyani, sejarawan/akademisi Prof Djoko Suryo, Prof Danisworo, Prof Gunawan, wakil keluarga Tino Sidin, dan jajaran panitia.

"Nantinya saat peringatan Sewindu UUK DIY, akan ada relief peristiwa-peristiwa sejarah di Yogya sepanjang 160 meter seperti bagaimana Belanda mengempur KA, Maguwo, Tugu, arah Solo, TNI Siliwangi hijrah ke Yogya, Perjanjian antara Presiden RI Soekarno dengan HB IX saat Kasultanan gabung RI hingga kemerdekaan RI diakui dunia internasional," jelas pematung Yusman di sela acara. (R-4)-o

Tahfidzul Quran di Masjid Suciati Saliman

YOGYA (KR) - Sebagai bagian dari kegiatan dakwah dan upaya memakmurkan masjid, Masjid Suciati Saliman akan menggelar program intensif 300 hari Tahfidzul Quran. Hal ini disampaikan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Suciati Saliman saat silaturahmi ke *SKH Kedaulatan Rakyat*, Rabu (22/7).

Tim DKM dipimpin oleh Ustadz Nazarudin Ismail yang didampingi oleh Assidiqi, Nur Aris Muhammad serta Trimanto. Mereka diterima oleh Dirut *KR M* Wirmon Sawawi SE MIB, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti serta Wapemred Drs H Ahmad Luthfie MA.

Pada kesempatan itu



KR-Prabandari

Pengurus Masjid Suciati Saliman bersama Direksi KR.

DKM Suciati Saliman menyampaikan pembukaan pendaftaran program intensif 300 hari Tahfidzul Quran. Seleksi peserta akan dimulai pada Senin, 10 Agustus 2020. Program ini terbuka bagi laki-laki minimal berusia 15 tahun, belum menikah, fasih dan

lancar membaca Alquran dan minimal hafal 1 Juz. Peserta siap dan ridho dikarantina selama 1 tahun.

Selama program berlangsung, peserta akan tinggal di asrama dan dipenuhi kebutuhan pokoknya, termasuk makan gratis. (Pra)-o

PANGGUNG

USAI JALANI KEMOTERAPI

Rambut Feby Febiola Dipangkas Habis

ARTIS Feby Febiola bikin kejutan dengan penampilan barunya. Feby yang selama ini dikenal memiliki rambut panjang itu sudah tidak lagi seperti dulu. Ia memutuskan memotong habis rambut di kepalanya.

Rupanya potongan rambut seperti itu sudah ia idamkan sejak lama. Namun baru kali ini keinginannya bisa tercapai. Penampilan baru Feby Febiola itu dipamerkannya di Instagram pada Senin (20/7).

"Dari dulu suka berandai-andai kalau punya rambut bondol kayak gini, akhirnya kesampaian juga..kayaknya cewek botak itu keren dan berkarakter..," tulis Feby.

Rupanya ada alasan yang membuat Feby Febiola harus mencukur habis rambutnya. Yaitu karena ia mengalami kerontokan setelah menjalani kemoterapi berkali-kali. "Jadi ceritanya aku harus melewati 6x session chemotherapy, sudah mulai rontok rontok, sekalian aja dibondol..," ujarnya.

Namun untuk saat ini, Feby belum mengungkap banyak tentang proses kemoterapi yang tengah ia jalani itu. Yang pasti, saat ini kondisinya baik-baik saja. "Nanti aku ceritain semuanya deh, aku janji. But No Worries, kondisi aku sekarang baik2 aja, semuanya dalam kontrol tangan Tuhan..," lanjutnya.

Terlepas dari itu, Feby Febiola menyampaikan ucapan terima kasih kepada siapa-papun

yang telah mempedulikan kondisi kesehatannya, serta kepada semua pihak yang telah mendoakannya.

"Makasih yg udah nanyain dan doain..bukan perjalanan yg mudah buat aku..tapi aku yakin Tuhan selalu genggam tanganku, dan semuanya terasa mudah.. Walau dalam lembah bayang bayang maut, Engkau selalu besertaku... gadaMu dan tongkatMu, itulah yg menghiburku," tutup Feby.

Ternyata rekan-rekannya sesama artis pun menyampaikan dukungannya untuk Feby Febiola. Mereka memberikan doa dan semangat untuk Feby Febiola dalam menjalani kemoterapinya.

"Hugs n Kisses kak Feb?????? sampe ketemu lagi kita di bali ngopi yahhh.. semoga therapy berjalan lancar ???Love," tulis Chelsea Olivia.

"Heyy u... keep strong !! ???? doa aku selalu buat km dan keluarga ??," timpal Baim Wong.

"Semangat Feb si cewek hebat kuat ??," tambah Wulan Guritno.

Memang Feby terlihat segar dengan penampilan barunya tersebut. Bahkan sudah bisa kembali bermain dengan peliharaannya.

Tak sedikit teman selebritas Tanah Air memuji penampilan baru pemain film 'Meet Me After Sunset' dan 'The Underdogs' ini.

"Stunning," tulis Bertrand Antolin.

Pujian lain datang dari Leony, "Ahhh freshhhh cakepppp ??."

"Cantik angett," tambah Ussy Sulistiawaty. (Cdr)-o



KR-Instagram

Feby Febiola tampil dengan rambut pendek.

CHATTRA KEBAYA GELAR PAMERAN

Ajak Kembali ke Masa Lampau

KOMITMEN terus menjaga kekayaan budaya sebagai identitas bangsa, Paguyuban Pecinta dan Pemerhati Kebaya, Chattra Kebaya menggelar Pameran Roepa Kebaya 17-31 Juli 2020 di Tiga Roepa Galeri & Cafe Jalan Pandega Marta Raya 43 Yogya.

"Kami berharap bisa menambah kekayaan budaya dan seni di Yogya serta ikut melestarikan kebaya pada khususnya dengan kegiatan kegiatan positif dan produktif di masa pandemi ini," tutur Humas Pameran Maria Vita Puji kepada *KR*, Selasa (21/7).

Model kebaya yang dipamerkan di antaranya kebaya kartini dan kebaya kutubaru serta variasi seperti baju kurung dengan potongan lurus dan sedikit longgar.

"Kebaya variasi seperti baju kurung ini dikenal di luar Jawa seperti Suma-



KR-Juvintarto

Pameran kebaya membawa kenangan masa lampau

tera, Kalimantan, Sulawesi, Ternate, Maluku dan NTB. Model dan jenis bahan terus berkembang," jelasnya.

Dihadirkan juga koleksi kebaya warisan Eyang Putri (1920 - 1970-an) serta foto-foto lama Eyang Putri tahun 1970 an saat menggunakan kebaya-kebaya tersebut. Bersan-

ding dengan koleksi jadoel galeri, "Pengunjung pameran kita ajak kembali ke waktu lampau," ujarnya.

Disebutkan, Chattra Kebaya diresmikan 21 Maret 2017 di N-Workshop Jalan Suryodiningratan 37B, Yogyakarta oleh 10 perempuan dari berbagai latar belakang

dan berbagai bidang profesi dengan kesamaan minat kecintaan pada kebaya yaitu MC Esti Riestianingsih, Ninik, drg Fitri Arini, Caterina Hapsari, Ayu Cornelia, Maria Vita Puji, Veronica Febriana, Agnes Primadhani, Renny Kusumawardhani dan Nusieta Ayu Pradihan. (R-4)-o

Tiga Perupa Pameran 'Meraki' Secara Virtual

TIGA perupa Meuz Prazt, Sumbul Parnov, Harindarvati akan pameran bersama bertajuk 'Meraki' secara virtual (online). Pembukaan pameran seni rupa tersebut, bakal dilaksanakan di Galeri Miracle Print Suryodiningratan Yogyakarta, Jumat (24/7) sore mulai pukul 15.30, dibuka oleh Tedjo Badut 'Badutnya Jogja' secara *live streaming* melalui *Facebook meuz-prazt* dan *Instagram Miracle.print*.

Meuz Prazt mengatakan, bahwa 'Meraki' (may-rah-kee), bahasa Yunani, berarti hal yang dilakukan dengan kreativitas dan cinta hingga sebagian dari jiwa mewujud di dalam karya seninya.

Kata Meraki mampu merepresentasikan kerja seniman yang bekerja mencipta dengan daya pikir melalui olah bentuk, jiwa dan rasa. Menurut konsep seni perupa S Sudjojono, seni adalah jiwa ketok, jiwa seniman yang terlihat dalam karya-karyanya. Kon-

sep ini bukan hanya merujuk pada penilaian atau standar teknik tertentu, namun lebih menekankan pada proses penciptaan karya, bagaimana seniman mampu mengolah cipta, rasa dan karsa dalam diri lalu mewujudkan itu ke dalam bentuk karya yang mewakili dirinya.

Di masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia, keterbatasan gerak semestinya tidak menjadi persoalan bagi seniman. Masa berbulan-bulan 'dirumahkan' ibarat digiring kembali ke studio guna melakukan perenungan kembali, mencipta karya.

Bahkan kemajuan teknologi informasi telah mempermudah penyajian presentasi hasil karya seni. "Pada pameran seni rupa Meraki ini, memang puluhan karya seni rupa terbaru hasil kreasi tiga perupa yang dikerjakan selama masa pandemi Covid-19," papar Meuz Prazt.

Dikatakan Meuz Prazt, karya seni

rupa yang dipamerkan virtual ini, bisa diapresiasi masyarakat. Karya-karya seni rupa beragam gaya dan tema sesuai karakter jatidiri masing-masing perupa, mereka sangat beragam. Di antaranya, perupa Sumbul Parnov, terinspirasi oleh gumpalan awan dengan objek seorang perempuan sedang memikirkan sesuatu yang menaraskan cita-cita tinggi.

"Untuk karya-karya Harindarvati, mengeksplorasi sosok perempuan misterius dengan narasi surealis dan bermain warna kulit. Ia menemukan keasyikan sekaligus kemisteriusan dalam tubuh perempuan lain yang dilihatnya yang juga merupakan representasi dari dirinya yang paling dalam," kata Meuz Prazt, sambil menambahkan memajang karya rupa menghadirkan citra mata, lebih banyak melihat daripada berbicara. (Cil)-o